Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Reutabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk



Skripsi Oleh:
FAIZAH
01091001040
MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013

S 657.833 07 fai a 2013 Record: 21662 Rey: 22126

PERPUSTAKAN

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk



Skripsi Oleh:
FAIZAH
01091001040
MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk

Disusun oleh:

Nama

: Faizah

NIM

: 01091001040

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 April 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya, April 2013

Ketua

Anggota

Anggota

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D

NIP. 196703141993032001

Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie M.B.A. NIP. 195411021976021001

NIP 196709031999031001

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Ham

<u>Dr. Mohamad Adam S.E. M.E.</u> NIP. 196706241994021002

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk

_	-			
\mathbf{I}	isusun	_	اما	•
IJ	isusun	O	ıcı	ı.

Nama

: Faizah

NIM

: 01091001040

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal

19 Maret 2013

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota

Tanggal

15 Maret 2013

Drs. H.M.A Rasyid Hs. Umrie M.B.A.

NIP. 195411021976021001

Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Faizah

NIM

: 01091001040

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk.

Pembimbing:

Ketua

: Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D

: Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie M.B.A.

Tanggal Ujian: 25 April 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 25 Mei 2013

Pembuat Pernyataan

01091001040

Riwayat Hidup

Nama

: Faizah

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir

: Jeddah/24 Februari 1992

Agama

: Islam

Status

: Belum Kawin

Alamat Rumah

: Komp. Multiwahana. Jl. Flamboyan II blok L4

No2. Rt 68 Rw 26. Sako - Kenten. Palembang

Alamat Email

: FaizaRamli@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar

: SDN 405 Palembang

SLTP

: YSP PUSRI Palembang

SMU

: SMAN 3 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Dr. Mohamad Adam S.E. M.E. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- 5. Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D dan Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie M.B.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- H. Taufik, M.B.A selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

- 7. Drs. Samadi W. Bakar S.U, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasehat akademik sehingga saya bisa menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
- 8. Seluruh dosen yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
- Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya mbak Ninil dan kak Hendrik yang telah membantu seluruh proses administrasi.
- 10. Mama dan Papa, orangtua terbaik di dunia. Terima kasih untuk perhatian, dukungan, pengorbanan dan setiap doa yang terucap sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sampai akhir. Insha Allah bisa terus membanggakan mama dan papa kedepannya.
- 11. Teta Nekma dan Mas Findra Agustian, terima kasih untuk seluruh dukungan, saran dan doa yang terucap dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
- 12. Sofwan, terima kasih untuk selalu siap dan bersedia diandalkan ketika saya menghadapai kesulitan, maaf kalau sering merepotkan dan tetap semangat untuk mendapatkan gelar S1.
- Keluarga besar H. Badaruddin, terima kasih untuk dukungan dan doa yang selalu memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 14. Hestyari Ambarini, Gita Rahmi, Mega Selvia Putri, Maya Utami, Windy Indriati, Yordi Rizki Himawan, dan Dwi Mulia, terima kasih untuk kebersamaan, keceriaan, kebodohan, menjadi tempat berbagi disaat senang

dan sedih, serta selalu ada untuk memberikan dukungan, saran dan doa.

Keep our friendship till the end. Oke guys.

- 15. Ratih Septiani, terima kasih mami tersayang untuk selalu sabar mengahadapi dan memberikan dukungan kepada kami. Doa, saran dan dukungan dari mami selalu memberikan semangat untuk kami.
- 16. Riris Endah Sayekti, Clasen Valentino Tumanggor, dan Putri Ayu Purnamasari, teman-teman bimbingan skripsi yang selalu sabar memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh teman-teman TWESOCA, terima kasih untuk dukungan dan doa yang terucap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Seluruh teman-teman Manajemen 2009 Universitas Sriwijaya. Terima kasih untuk kebersamaan, pembelajaran dan kenangan selama ini.
- 19. Seluruh orang yang tidak bisa disebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung telah berjasa dan mendukung dlam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 22 Mei 2013

Penulis

UPT PERPUSTARCIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR:

131196

DAFTAR ISI

TANGGAL : 19 JUN 2013

Halam	an
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	X
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II DASAR TEORI DAN TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1. Laporan Keuangan	11
2.1.1.1. Jenis Laporan Keuangan	12
2.1.2. Analisa Laporan Keuangan	13
2.1.3. Teknik Laporan Keuangan	14
2.1.4. Macam - Macam Rasio Keuangan	15
2.1.5. Alat – Alat Pengukur Kinerja	16

2.1.6. Kinerja Keuangan24
2.1.7. Metode EVA (Economic Value Added)26
2.1.7.1. Pengertian EVA (Economic Value Added)
2.1.7.2. Komponen Modal Sebagai Pembentuk EVA27
2.1.7.3. Ukuran Kinerja EVA
2.1.7.4. Keunggulan dan Kelemahan EVA31
2.2. Penelitian Terdahulu
2.3. Kerangka Pemikiran
BAB III METODE PENELITIAN38
3.1. Ruang Lingkup Penelitian
3.1.1. Lokasi Penelitian
3.1.2. Objek Penelitian
3.2. Rancangan Penelitian
3.3. Jenis Sumber Data
3.4. Metode Pengumpulan Data
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
3.6. Teknik Analisis40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1. Hasil Penelitian
4.1.1. Analisis Rasio Keuangan
4.1.1.1. Analisis Likuiditas 42
4.1.1.1. Rasio Lancar

4.1.1.1.2. Rasio Cepat
4.1.1.2. Analisis Rentabilitas
4.1.1.2.1. Rentabilitas Ekonomi
4.1.1.2.2. Rentabilitas Modal Sendiri
4.1.2. Analisis Metode EVA 50
4.1.2.1. Biaya Hutang Sebelum Pajak 50
4.1.2.1.2. Tarif Pajak Perusahaan 51
4.1.2.1.3. Perhitungan Biaya Modal Hutang 52
4.1.2.2. Biaya Modal Saham 53
4.1.2.3. Struktur Permodalan
4.1.2.4. Biaya Modal Rata – Rata tertimbang (WACC) 66
4.1.2.5. Laba Operasi Bersih Setelah Pajak (NOPAT) 67
4.1.2.6. Modal yang Diinvestasikan (Invested Capital)
4.1.2.7. Nilai Tambah Ekonomi
4.2. Pembahasan
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
1.1. Kesimpulan
1.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman
Tabel 1.1. Struktur Rasio Likuiditas
Tabel 1.2. Struktur Rasio Rentabilitas
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1. Variabel – Variabel Dalam Penelitian
Tabel 4.1. Rasio Lancar
Tabel 4.2. Rasio Cepat
Tabel 4.3. Keuntungan Marjin (Profit Margin)
Tabel 4.4. Tingkat Perputaran Modal Usaha
Tabel 4.5. Rasio Rentabilitas Ekonomi
Tabel 4.6. Rentabilitas Modal Sendiri
Γabel 4.7. Biaya Hutang Sebelum Pajak51
Γabel 4.8. Tarif Pajak51
Γabel 4.9. Biaya Modal Hutang52
Γabel 4.10. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia
Гаbel 4.11. Tingkat Pengembalian Pasar (Return Market)
Гаbel 4.12. Tingkat Keuntungan Saham (Return Individual)
Гаbel 4.13. Koefesien Beta 2007 59
Tabel 4.14. Koefesien Beta 2008 60
Tabel 4.15. Koefesien Beta 2009
Tabel 4.16. Koefesien Beta 2010
Tabel 4.17. Koefesien Beta 2011

Tabel 4.18. Nilai Beta	. 63
Tabel 4.19. Biaya Modal Saham	. 64
Tabel 4.20. Struktur Permodalan	. 65
Tabel 4.21. Perhitungan WACC	. 67
Tabel 4.22. Perhitungan NOPAT	. 68
Tabel 4.23. Perhitungan Invested Capital	. 69
Tabel 4.24 Perhitungan EVA	. 70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Bukit Asam, Tbk	41

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk selama tahun 2007 - 2011 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan metode EVA. Metode analisis data yang digunakan adalah time series analysis dimana untuk mengetahui perbandingan dari tahun ke tahun dalam perhitungan likuiditas, rentabilitas dan EVA (Economic Value Added) serta dibantu dengan pemaparan kualitatif. Hasil penelitian pada rasio Likuiditas, penurunan pada tahun 2008 dan 2011 dikarenakan kenaikan hutang lancar lebih besar dibandingkan kenaikan aktiya lancar, dimana, kenaikan hutang lancar dipengaruhi oleh hutang pajak perusahaan yang meningkat sebesar 199,75% pada 2008 dan sebesar 108% pada 2011. Pada rasio Rentabilitas Ekonomi, penurunan pada tahun 2010 sebesar 10.86% disebabkan keuntungan marjin dan tingkat perputaran modal usaha menurun atau lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada 2010 menurun sebesar 16,12% disebabkan laba bersih perusahaan menurun sebesar 36,54% sedangkan, jumlah ekuitas meningkat sebesar 10,13%. Untuk perhitungan EVA, nilai negatif pada tahun 2007, 2009 dan 2010 disebabkan oleh menurunnya laba usaha sebesar 178,03%, 42,27%, dan 35,06% disaaat total hutang pada tahun-tahun tersebut meningkat sebesar 57,11%, 88,70%, dan 49,23%. Dipengaruhi juga oleh presentase dari Invested Capital yang memiliki perbedaan sangat jauh dari persentase NOPAT.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, NOPAT, WACC, EVA

Pembimbing Skripsi

Ketua

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota

Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie M.B.A.

NIP. 195411021976021001

Mengetahui, Ketua Jurusan Manajemen

Adam

<u>Dr. Mohamad Adam S.E. M.E.</u> NIP. 196706241994021002

ABSTRACT

The Analysis of Factors which Affect Financial Performance Using Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and The Method of EVA At PT. Bukit Asam Tbk

The purpose of this study is to determine the factors that affect the financial performance of PT. Bukit Asam, Tbk in 2007 - 2011 based on the analysis of liquidity ratio, profitability ratio and methods of EVA (Economic Value Added). Data analysis method in this study is time series analysis in which to compare from year to year in the calculation of liquidity, profitability and EVA (Economic Value Added) and assisted by qualitative exposure. The results on Liquidity ratio are declining in 2008 and 2011 because the increasing in current liabilities is greater than the increasing in current assets, means that the increasing in current liabilities is affected by corporate tax payable that increased 199.75% in 2008 and 108% in 2011. On Economic Profitability ratios, decreasing in 2010 as many as 10.86% is caused by decreasing in profit margin and capital turnover rate or its smaller than the previous year. Equity Profitability ratio in 2010 is decrease 16.12% because of the company's net profit is decline 36.54% while the total equity is increase 10.13%. For calculation of EVA, negative values in 2007, 2009 and 2010 are caused by lower operating profit of 178.03%, 42.27%, and 35.06% when total debt in those years increase by 57.11%, 88.70%, and 49.23%. Those are influenced by the percentage of Invested Capital which has huge differences in the percentage of NOPAT.

Keyword: Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, NOPAT, WACC, EVA

Pembimbing Skripsi

Ketua

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M,M, Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota

Drs. H.M.A Rasyid Hs. Umrie M.B.A.

NIP. 195411021976021001

Mengetahui, Ketua Jurusan Manajemen

Adam_

<u>Dr. Mohamad Adam S.E. M.E.</u> NIP. 196706241994021002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi nasional, sektor pertambangan memberikan pengaruh yang sangat penting sebagai sumber penerimaan negara. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada triwulan III-2012 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian mencapai Rp 242,3 triliun atau 11,41% dari total PDB. Sub sektor dari sektor pertambangan diantaranya tambang batubara yang digunakan sebagai sumber energi alternatif untuk menggantikan minyak dan gas bumi. Batubara sebagai sumber energi yang banyak dibutuhkan dalam perusahaan pembangkit tenaga listrik, penggerak kereta api dan sebagainya digunakan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Batubara dijadikan sebagai sumber energi alternatif dikarenakan pemakaian batubara relatif lebih murah sehingga dapat menekan biaya produksi dalam sektor industri. Menurut (*International Energy Agency*, dikutip dalam Tilova, 2012), konsumsi batubara dunia akan tumbuh rata-rata 2,6 persen per tahun antara periode 2005 – 2015 dan kemudian melambat menjadi rata-rata 1,7 persen per tahun sepanjang 2015 – 2030. Konsumsi batubara terbesar adalah Asia yaitu sekitar 65,6 persen dari konsumsi batubara dunia. Adanya pembangunan pembangkit listrik di sejumlah kawasan Asia membuat komoditi ini sangat dibutuhkan di kawasan tersebut (*World Coal Institute*, dikutip dalam Tilova, 2012).

Hal inilah yang menjadikan Asia sebagai pasar terbesar batubara dunia. Tingginya konsumsi batubara menyebabkan naiknya permintaan batubara oleh negara-negara di Asia, seperti Jepang, India, Taiwan, Korea Selatan, Cina, Hongkong, Thailand, dan Malaysia. Tingginya permintaan batubara di Asia memberikan prospek pasar yang menarik bagi para eksportir batubara. Indonesia merupakan salah satu eksportir batubara yang memiliki peran penting sebagai pemasok batubara di pasar dunia yaitu sebesar 24 %.

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan adalah PT. Bukit Asam, Tbk yang bertujuan mengembangkan usaha pertambangan nasional khususnya batubara. PT. Bukit Asam, Tbk didirikan pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 42 Tahun 1980. Perseroan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan nama perdagangan PTBA, pada 23 Desember 2002. Perseroan tergabung dalam Asosiasi Produsen Batubara Indonesia (APBI) dan Indonesian Mining Asociation (IMA) serta tergabung ke dalam kelompok badan usaha milik negara (BUMN). Mayoritas kepemilikan PT. Bukit Asam, Tbk adalah berasal dari Republik Indonesia sebesar 65,02% dan sisanya 24,15% dimiliki oleh masyarakat Indonesia serta 10,83% milik masyarakat asing.

Bentuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Bukit Asam, Tbk meliputi, kegiatan penyelidikan umum, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan batubara. Bidang usaha utama PT. Bukit Asam, Tbk yang saat ini telah operasional ada dua, yakni menambang dan mendistribusikan batubara kepada pelanggan industrial dan memproduksi briket batubara yang

didistribusikan kepada pelanggan industrial maupun rumah tangga. Komposisi pelanggan produk batubara seluruhnya adalah perusahaan, sedangkan untuk produk briket 80% pelanggan adalah industri peternakan, sisanya adalah konsumen rumah tangga maupun usaha kecil dan kegiatan operasional PTBA seluruhnya dilakukan di Indonesia.

PT. Bukit Asam, Tbk termasuk dalam daftar lima besar produsen batubara di Indonesia. PT. Bukit Asam, Tbk merupakan perusahaan tambang batubara yang memiliki sumberdaya batubara terbesar di Indonesia, dari total 7,29 miliar sumberdaya batubaranya, 6,36 miliar ton terdapat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan sisanya berada di Ombilin, Sumatera Barat. Penjualan PT. Bukit Asam, Tbk di dalam negeri termasuk terbesar kedua dan hampir seperempat produksinya (22%) diekspor ke pasar internasional termasuk Jepang, Taiwan, Malaysia, Pakistan, Spanyol, Perancis dan Jerman.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia, PT. Bukit Asam, Tbk harus mempertahankan eksistensi di tengah masyarakat, dimana hal ini dapat ditunjukkan dari sukses atau tidaknya dalam mengelola operasi perusahaan. Kesuksesan ini dapat dilihat dari posisi keuangan atau tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis kinerja keuangan dan setelahnya dilakuan evaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Horne dan Wachowicz (2005:201-202) mengemukakan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan

(financial ratio) atau indeks, yang menghubungkan data angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Agar rasio keuangan ada gunanya, maka diperlukan beberapa standar untuk perbandingan. Praktek yang umum dilakukan adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan pola rasio untuk industri atau lini bisnis di mana perusahaan beroperasi.

Berikut ini perkembangan kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk selama tahun 2007-2011 berdasarkan struktur rasio likuiditas:

Tabel 1.1
PT. Bukit Asam, Tbk
Struktur Rasio Likuiditas
Tahun 2007 – 2011
(dalam jutaan)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Rasio Lancar (Current Ratio)	Rasio Cepat (Quick Ratio)
2007	3,080,350	744,414	271,482	413.80%	377,33%
2008	4,949,517	1,352,990	420,040	365.82%	334,78%
2009	6,783,391	1,380,908	409,901	491.23%	461,54%
2010	6,645,953	1,147,728	423,678	579.05%	542,14%
2011	8,859,260	1,912,423	644,833	463.25%	429,53%

Sumber: www.PT. Bukit Asam, Tbk.co.id, data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari perhitungan *Current Ratio* untuk periode 2007 – 2011 terlihat bahwa perusahaan mengalami kelebihan aktiva. Hal ini disebabkan karena jumlah kas dan setara kas disajikan sangat besar dan persediaan pun bernilai banyak. Kesimpulan ini berdasarkan konsep *current ratio* yang diungkapkan Riyanto (2001:27) bahwa tingkat likuiditas yang ideal (likuid) yang diukur dengan mengunakan *Current Ratio* yaitu dengan batas minimal 200%.

Pedoman Current Ratio 2:1 atau 200% mempunyai arti bahwa setiap hutang lancar bernilai satu rupiah dijamin dengan aktiva lancar sebesar dua rupiah. Dari Tabel 1.1.terlihat bahwa perbandingan aktiva lancar dari PT. Bukit Asam, Tbk lebih dari dua sehingga dapat dikatakan perusahaan mengalami kelebihan aktiva.

Untuk perhitungan *Quick Ratio* didapatkan bahwa pada tahun 2010 rasio mencapai 542,14% yang merupakan tingkat rasio tertinggi selama periode 2007 – 2011. Dari angka rasio yang ditunjukkan menjelaskan bahwa terlalu banyak aktiva yang menganggur dan tidak produktif untuk menghasilkan laba perusahaan agar menjadi lebih tinggi. Menururt konsep *Quick Ratio* perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar tidak terlalu tinggi. Karena aktiva lancar sebaiknya digunakan untuk penambahan aktiva tetap perusahaan sehingga laba perusahaan akan meningkat signifikan.

Berikut ini perkembangan kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbkselama tahun 2007-2011 berdasarkan struktur rasio rentabilitas:

Tabel 1.2 PT. Bukit Asam, Tbk Struktur Rasio Rentabilitas Tahun 2007 - 2011

Tahun	Profit Margin	TOA	Rentabilitas Ekonomi (RE)	Rentabilitas Modal Sendiri (Rms)
2007	21.75%	1.04	18,32%	27.04%
2008	34.56%	1.18	28,04%	42.05%
2009	39.66%	1.11	33,86%	47.15%
2010	29.13%	0.91	23,00%	31.03%
2011	34.64%	0.92	26,85%	37.82%

Sumber: www.PT. Bukit Asam, Tbk.co.id, data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 pergerakan turun dan naik yang sangat tajam terjadi pada kinerja keuangan dari aspek rentabilitas. Dapat dilihat pada tahun 2007,

Rentabilitas Ekonomi yang pada awalnya 18,32% lalu pada tahun berikutnya 2008 mengalami kenaikan menjadi 28,04%. Pada tahun 2009, Rentabilitas Ekonomi yang pada awalnya 33,86% mengalami penurunan menjadi 23,00%. Dan pada tahun 2011 kembai meningkat menjadi 26,85%. Pada tahun yang sama untuk perhitungan Rentailitas Modal Sendiri juga terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat tajam pada PT. Bukit Asam, Tbk. Tentunya hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal perusahaan, maupun eksternal perusahaan.

Penelitian kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk dengan menggunakan rasio keuangan sebelumnya sudah dilakukan oleh Ariyan Trisno (2007), dengan mengguanakan data laporan keuangan tahun 2003 – 2006. Hasil penelitian menunjukkan pada rasio Likuiditas dan Solvabilitas PT. Bukit Asam, Tbk terlihat baik yang berarti perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pencapaian tertinggi nilai rasio Profitabilitas adalah pada tahun 2004. Pada tahun berikutnya cenderung turun, namun rasio ROE (Return On Equity) masih memenuhi syarat investasi dan EPS (Earning Per Share) juga meningkat.

Pada rasio Aktivitas, penurunan manajemen piutang terjadi setelah tahun 2004, sedangkan perputaran persediaan cenderung turun. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset yang dimiliki cukup baik yang ditunjukkan nilai rasio yang besar dari 1. Pengurangan jumlah pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan dan laba bersih karena sangat dipengaruhi oleh total biaya keseluruhan yang dikeluarkan PT. Bukit Asam, Tbk.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyan Trisno, penggunaan rasio keuangan sudah dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, dilihat dari kelemahan dan keterbatasannya, rasio keuangan belum bisa menggambarkan keadaan keuangan yang sebenarnya dari perusahaan dan belum memperhitungkan kepentingan investor ataupun pemegang saham.

Keterbatasan tersebut yaitu, hanya digunakannya data nilai keuangan historis yang hanya berdasarkan nilai buku dan tanpa mempertimbangkan nilai pasar dari assets yang dimiliki. Akibatnya data yang digunakan terkadang tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya atau realistis, sedangkan kelemahannya adalah belum memperhitungkan besarnya biaya modal dan resiko atas modal yang ditempatkannya sehingga belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi para penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham.

Sehingga, dibutuhkan alat perhitungan kinerja lainnya yang bisa memenuhi kekurangan yang dimiliki oleh rasio keuangan. Para peneliti sudah menggembangkan alat perhitungan kinerja keuangan perusahaan terbaru yaitu Economic Value Added (EVA), dimana konsep Metode EVA adalah menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur nilai tambah (value added) yang dihasilkan perusahaan dan juga memperhitungkan faktor biaya modal dan resiko.

Penggunaan Metode EVA dalam menghitung kinerja keuangan, mendorong perusahaan untuk lebih menekankan pada usaha menciptakan nilai yang lebih dari aset maupun investasi yang ditanamkan. Adanya faktor biaya modal yang dipakai sebagai alat ukur maka *return* yang dituntut oleh pemegang saham maupun investor pasti lebih tinggi dari biaya modal yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah ini pada PT. Bukit Asam, Tbk dan menuliskannya dalam sebuah skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Metode EVA Pada PT. Bukit Asam, Tbk".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk".

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bukit Asam, Tbk selama tahun 2007 – 2011 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan metode EVA".

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan pengetahuan dan kajian kepada khalayak umum dan para akademisi mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi tingkat likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengukuran kinerja perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Investor dan masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman modal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas dan Metode *Economic Value Added (EVA)* serta alur pembahasan skripsi melalui kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabe serta teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang penyajian hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah serta menyajikan temuan penelitian yang berasal dari

hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitan terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah dan juga saran yang akan diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian. Saran dapat berupa saran untuk pengembangan teori serta praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo, 2005, *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Alexander, K. Pagiu. 2010. Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Semen Tonasa (persero). Skripsi

Brigham and Honston. (2006). Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Cih Mey Tan. 2009. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuanga Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Skripsi

Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2002, Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi), Edisi Revisi, Yogyakarta: YPKN.

Harahap.(2007). Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hendra. 2010. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Skripsi

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan Pertama, Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta

Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.

Mulyadi dan Johny, Setyawan, 2001, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, edisi kedua, cetakan pertama, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta

Munawir, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Noor Syafrudin Akhmad. 2011. Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Te3lekomunikasi yang Go Publicdi Bursa Efek Indonesia. Jurnal

- Prafitriana, Catu Mela. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Otomotif yang Go Public di Indonesia. Skripsi
- Sangkala, H. Abd. Azis. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare – Pare. Jurnal
- Tilova, Reni. 2012. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Permintaan Batubara Indonesia di Empat Negara Tujuan Ekspor Terbesar. Skripsi
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. Fundamentals of Financial:

 Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Penerjemah:Dewi

 ____Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Wahyuni. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi